

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul**

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>1</sup>

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut perubahan berbagai segi dalam bidang pendidikan. Salah satu bentuk tuntutan tersebut adalah perbaikan dalam hal proses belajar mengajar. Berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar, peran media pengajaran tidak dapat diabaikan begitu saja.

Dewasa ini telah disadari bahwa media dalam pengajaran cukup penting, karena media pengajaran itu berupa alat bantu atau penunjang yang diperlukan dalam suatu pengajaran. Semua alat bantu itu tentunya harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Kesadaran akan pentingnya penggunaan media pengajaran harus direalisasikan dalam bentuk praktek. Penggunaan media pendidikan berteknologi tinggi memerlukan dana yang besar, sarana yang lengkap dan keterampilan tertentu. Dan para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan.

Guru menduduki peranan penting dalam proses belajar mengajar, baik dalam mengajarkan maupun mengarahkan anak didiknya. Sehingga kualitas dan keterampilan serta kreativitas guru mutlak diperlukan dalam pencapaian tujuan

---

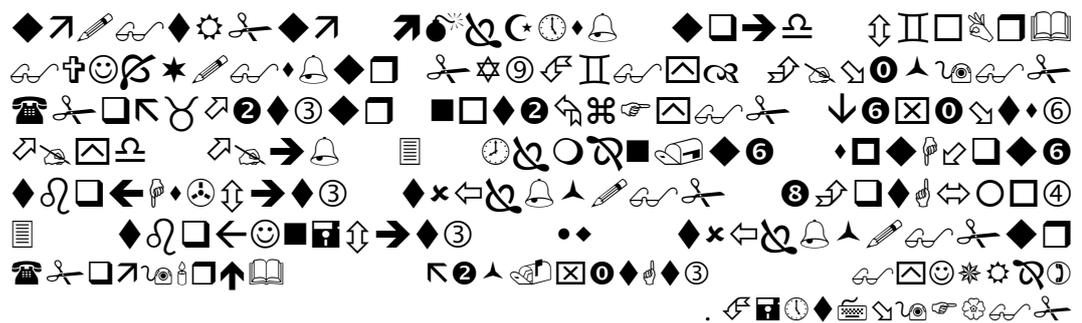
<sup>1</sup>M. Dahyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 5.

pengajaran yang diinginkan. Jangan sampai tidak optimalnya pengajaran justru karena kemampuan guru untuk menggunakan media pengajaran yang ada, sehingga mengajar hanya dengan mengandalkan media yang seadanya.

Penggunaan alat peraga yang tepat dalam pengajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya tidak boleh sembarangan, karena banyak hal lain yang terkait seperti materi yang akan disampaikan dan alokasi waktu yang tersedia serta keahlian guru itu sendiri.

Hakikatnya proses belajar adalah proses komunikasi antara guru, siswa dan lingkungan yang di dalam komunikasi itu sering terjadi penyimpangan-penyimpangan komunikasi dalam pembelajaran. Maka sebagai aspek yang sangat efektif untuk menciptakan lingkungan belajar maka diusahakan alat bantu atau media pembelajaran.

Pemanfaatan alat peraga tersebut tetap harus diupayakan dalam rangka peningkatan pengajaran dalam pendidikan. Allah swt berfirman dalam surah az-Zumar ayat 9, sebagai berikut:



Dari ayat diatas dapat diambil pelajaran bahwa guru yang professional dan memiliki keahlian khusus, akan berbeda dengan guru yang tidak mempunyai keahlian khusus, ia akan berbeda secara mental, nilai akhir atau kebaikan pembelajaran itu sendiri.

Dari hasil pengamatan penulis, pada mata pelajaran fiqih kelas 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan masih kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan jenazah, thaharah, tayamum, istinja, wudhu, shalat dan haji. Sehingga pembelajaran fiqih berlangsung kurang maksimal dan efektif yang pada akhirnya akan berdampak pada prestasi siswa di MAN 1 Marabahan khususnya, mata pelajaran fiqih.

Menurut Nana Sudjana mempelajari “penggunaan media pada proses belajar mengajar adalah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar di sekolah, sehingga dapat menunjang peningkatan hasil belajar siswa.”<sup>2</sup>

Menurut Oemar Hamalik secara khusus alat peraga dalam proses belajar mengajar (PBM) mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian
- b. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- c. Dapat memberikan pengalaman dan persepsi yang sama kepada siswa
- d. Alat peraga ini bisa menjadi sumber belajar bagi siswa.<sup>3</sup>

Guru dalam menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah terlebih dahulu harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi:

1. Alat peraga sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

---

<sup>2</sup>Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h 2.

<sup>3</sup>Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994), h. 2.

2. Fungsi alat peraga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
3. Seluk-beluk proses belajar.
4. Hubungan antara metode mengajar dan pengajaran.
  - 1) Nilai atau manfaat alat peraga pendidikan dalam pengajaran.
  - 2) Pemilihan dan penggunaan alat peraga pendidikan.
  - 3) Berbagai jenis alat dan teknik alat peraga pendidikan.
  - 4) Alat peraga pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
  - 5) Usaha inovasi dalam alat peraga pendidikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat peraga adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi terciptanya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.<sup>4</sup>

Hal yang mendasari penulis memilih masalah ini karena penulis menyadari, betapa pentingnya alat peraga pada pembelajaran fiqih guna meningkatkan pemahaman siswa dalam menangkap pembelajaran tersebut, yang pada akhirnya siswa memperoleh hasil (nilai) yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menetapkan judul penelitian **Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kabupaten Batola.**

Untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis memberikan interpretasi terhadap judul di atas, sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Azhar arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 2.

1. Efektivitas berasal dari kata efektif. Efektivitas berarti mempunyai efek, pengaruh atau akibat, membawa hasil (berhasil guna).<sup>5</sup>
2. Alat peraga yaitu alat yang digunakan untuk membantu pengajaran dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran dan alat peraga ini termasuk dalam media pembelajaran secara umum.

Jadi yang dimaksud judul di atas adalah pemanfaatan segala bentuk alat yang dapat membantu pengajaran dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan alat peraga dalam mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan alat peraga dalam mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan alat peraga dalam mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kabupaten Batola.

---

<sup>5</sup>J.S Badudu dan Sultan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), h. 37.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan alat peraga dalam mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kabupaten Batola.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan nantinya dapat bermanfaat sebagai masukan bagi:

1. Dewan guru maupun bagi penentu kebijakan dalam pendidikan di sekolah, guna meningkatkan kualitas guru.
2. Sebagai acuan dan informasi bagi peneliti berikutnya yang merasa tertarik untuk meneliti permasalahan ini secara lebih dalam dan sudut pandang yang berbeda.
3. Sebagai bahan informasi kepada guru mata pelajaran fiqih khususnya tentang pentingnya alat peraga guna meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Sebagai bahan informasi dari berbagai pihak, khususnya sekolah yang bersangkutan, masyarakat dan pemerintah.
5. Sebagai sarana dalam menerapkan pengetahuan penulis dapatkan selama berstudi di IAIN Antasari Banjarmasin.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

1. Mengingat pentingnya mutu pembelajaran sebagai suatu usaha peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, cakap, dan kreatif.

2. Mengingat kemampuan guru dalam memberikan kepada siswa perlu ditingkatkan lagi karena kunci keberhasilan dari suatu pendidikan itu tidak lepas dari cara atau metode yang digunakan guru tersebut.
3. Mengingat cara mengajar guru yang masih belum maksimal terutama dalam penggunaan sarana dan prasarana termasuk penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran, sehingga perlu dilakukan usaha-usaha perbaikan termasuk penggunaan alat peraga sebagai penunjang atau alat bantu dalam suatu pengajaran, guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan atau direncanakan.
4. Mengingat pentingnya penggunaan alat peraga dalam menarik perhatian siswa dalam memahami, suatu pelajaran yang diajarkan, sehingga menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

#### **F. Kajian Pustaka**

Setelah penulis melakukan penelitian, maka sepengetahuan penulis telah ada hasil penelitian yang senada dengan penulis, yaitu skripsi Nida Rahmatullah yang berjudul Efektivitas Metode Campuran Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanah Grogot Kabupaten Pasir. Ada perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan, dan untuk hal tersebut penulis menjabarkan dalam bentuk tabel berikut:

Perbedaan	Nida Rahmatullah	Badiyah
Judul Penelitian	Efektivitas Metode Campuran Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanah Grogot Kabupaten Pasir	Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kabupaten Batola.

Aspek Penelitian	Efektivitas Metode Campuran Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab	Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Dalam Mata Pelajaran Fiqih
Objek Penelitian	Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanah Grogot Kabupaten Pasir	Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kabupaten Batola.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami isi pembahasan skripsi ini maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab 1 pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang berisi tentang pengertian efektivitas, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran, pengertian tentang alat peraga, macam-macam alat peraga, pengertian tentang alat peraga, fungsi dan manfaat alat peraga, dan faktor-faktor yang mempengaruhi alat peraga dalam pembelajaran.

Bab III metode penelitian yang berisikan tentang subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dalam sub bahasan dan saran-saran.